

MODUL I. Pengenalan PHP

Materi:

- Sekilas Tentang PHP
 - Sejarah PHP
 - Kelebihan-kelebihan PHP
 - Persiapan Untuk Menggunakan PHP
 - Struktur Penulisan Kode PHP
 - Komentar Program
-

Sekilas Tentang PHP

PHP kependekan dari *PHP Hypertext Preprocessor* adalah sebuah bahasa scripting yang menyatu dengan tag-tag HTML, dieksekusi di server dan digunakan untuk membuat halaman web dinamis. Keuntungan menggunakan PHP, kode yang menyusun program tidak perlu diedarkan ke pemakai sehingga kerahasiaan kode dapat dilindungi.

Hal menarik yang didukung oleh PHP adalah kenyataan bahwa PHP bisa digunakan untuk mengakses berbagai macam database seperti Access, Oracle, MySQL, PostgreSQL dan lain-lain.

Sejarah PHP

Versi pertama PHP dibuat oleh *Rasmus Lerdorf* pada tahun 1995. Versi pertama ini berupa sekumpulan script PERL yang digunakan oleh *Rasmus Lerdorf* untuk membuat halaman web yang dinamis pada *homepage* pribadinya. Rasmus menulis ulang script-script PERL tersebut menggunakan bahasa C, kemudian menambahkan fasilitas untuk form HTML, koneksi MySQL dan meluncurlah PHP versi kedua yang diberi nama PHP/F1 pada tahun 1996.

PHP versi ketiga dirilis pertengahan 1997. Pada versi ini pembuatannya tidak lagi oleh *Rasmus Lerdorf* sendiri, tetapi juga melibatkan beberapa programmer lain yang antusias untuk mengembangkan PHP.

PHP versi keempat dirilis bulan Oktober 2000. Perubahan mendasar pada PHP 4.0 adalah integrasi *Zend Engine*. Zend dibuat oleh *Zeef Suraski* dan *Andi Gutmans* yang merupakan penyempurnaan dari PHP 3 scripting engine. Hal lain adalah build in HTTP session, tidak lagi menggunakan library tambahan seperti pada PHP 3.

Kelebihan-kelebihan PHP

- *Life Cycle* yang singkat, sehingga PHP selalu up to date mengikuti perkembangan teknologi internet.
- *Cross platform*, PHP dapat dipakai di hampir semua web server yang ada dipasaran (Apache, AOLServer, fhttpd, phttpd, Microsoft IIS, dan lain-lain) yang dijalankan pada berbagai sistem operasi (Linux, FreeBSD, Unix, Solaris, Windows). Dengan demikian, proses developing dapat dilakukan menggunakan sistem operasi yang berbeda dengan sistem operasi yang digunakan setelah publis (misalnya, developing di Windows kemudian dipasang di web server yang menggunakan sistem operasi Linux).
- PHP mendukung banyak paket database baik yang komersil maupun nonkomersil, seperti PostgreSQL, MySQL, Oracle, Informix, Microsoft SQL Server, dan banyak lagi.
- Waktu eksekusi lebih cepat.
- Tingkat keamanan yang lebih tinggi.
- PHP diterbitkan secara gratis.
- Anda dapat mengembangkannya sendiri sesuai kebutuhan.

Persiapan Untuk Menggunakan PHP

Jika Anda bermaksud membuat halaman Web yang menggunakan PHP, Anda harus mengaktifkan *Web server* terlebih dahulu. Tentu saja, untuk mencoba kode PHP Anda tidak harus mempunyai server yang terhubung ke Internet. Anda bisa mengujinya cukup dengan menggunakan sebuah komputer yang bertindak sebagai server dan sekaligus sebagai klien.

Pada prinsipnya Anda bisa menggunakan *Web server* apa saja untuk mencoba PHP. Pada modul ini, *Web server* yang dijadikan acuan adalah *Apache* yang sudah terpaket dalam aplikasi Xampp-win32-1.7.4. Sebelum Anda mencoba PHP, pastikan bahwa Anda telah mengkonfigurasi *Web server*. Petunjuk untuk melakukan konfigurasi *Web server* dan menguji apakah PHP sudah bisa berinteraksi dengan *Web server* atau belum dapat dilihat pada penjelasan di kelas teori/praktikum nanti.

Perlu juga diketahui, jika Anda menggunakan *Apache*, maka kode PHP yang bisa dikenali oleh *Web server* hanyalah yang terletak pada direktori **\htdocs**. Oleh karena itu, pastikan bahwa ketika Anda membuat kode PHP, Anda menaruh ke direktori tersebut.

Untuk memanggil sebuah program yang mengandung kode PHP, lakukan dengan cara sebagai berikut:

```
http://localhost/nama_file.php
```

atau

```
http://localhost/nama_direktori/nama_file.php
```

Struktur Penulisan Kode PHP

Kode program PHP menyatu dengan tag-tag HTML dalam satu file. Kode PHP diawali dengan tag `<?>` dan diakhiri dengan tag `?>`. Setiap baris perintah PHP diakhiri dengan tanda titik koma (;). Ada tiga bentuk penulisan kode PHP, yaitu:

Bentuk 1:

```
<?
    kode PHP Anda
?>
```

Bentuk 2:

```
<?php
    kode PHP Anda
?>
```

Bentuk 3:

```
<SCRIPT LANGUAGE="PHP">
    kode PHP Anda
</SCRIPT>
```

File yang berisi tag HTML dan kode PHP ini diberi ekstensi `.php` atau ekstensi lainnya yang ditetapkan Apache/web server. Berdasarkan ekstensi ini, pada saat file diakses, server akan tahu bahwa file ini mengandung kode PHP. Server akan menerjemahkan kode ini dan menghasilkan output dalam bentuk tag HTML yang akan dikirim ke browser client yang mengakses file tersebut. Perhatikan contoh berikut:

```
<html>
<head><title>Hello world</title></head>
<body>
<?php
    echo("<center>Hello world!</center>");
?>
</body>
</html>
```

Sebuah file PHP dapat juga keseluruhannya berisi perintah-perintah PHP. Model penulisan seperti ini biasa juga disebut model Embed Code. Sebagai contoh, kode diatas dapat juga dituliskan sebagai berikut:

```
<?php
    echo("<html>");
    echo("<head><title>Hello world</title></head>");
    echo("<body>");
    echo("<center>Hello world!</center>");
    echo("</body>");
    echo("</html>");
?>
```

Komentar Program

Ada tiga macam style penulisan komentar program yang dapat digunakan, yaitu:

- *C style*, komentar yang diawali dengan tag */** dan diakhiri dengan tag **/*, style ini digunakan untuk komentar yang lebih dari satu baris.
- *C++ style*, komentar ini diawali dengan tag *//* dan hanya berlaku untuk satu baris komentar.
- *Bourne Shell style*, diawali dengan tag *#* dan hanya berlaku untuk satu baris komentar.

Sebagai contoh, perhatikan kode PHP dibawah ini:

```
<html>
<head><title>Penggunaan Komentar</title></head>
<body>
<?php
    /* Program: Komentar.php
       Oleh: Nekat */
    echo "Hello world!"
?>
</body>
</html>
```

Praktikum I

Latihan:

1. Ketik kode program PHP dibawah ini dan beri nama NonEmbedCode.php. Jalankan pada browser dan lihat hasilnya.

```
<!-- Program: NonEmbedCode.php
      Oleh: Nama Anda -->

<html>
<head>
<title>Model Non Embed Code</title>
</head>
<body>
<?php
    echo "Hello world!<br>";
    echo "Selamat datang di Pemrograman Web PHP";
?>
</body>
</html>
```

2. Ketik kode program PHP dibawah ini dan beri nama EmbedCode.php. Jalankan pada browser dan lihat hasilnya.

```
<!-- Program: EmbedCode.php
      Oleh: Nama Anda -->

<?php
echo("<html>");
echo("<head><title>Model Embed Code</title></head>");
echo("<body>");
    echo "Hello world!<br>";
    echo "Saya sedang belajar Web PHP";
echo("</body>");
echo("</html>");
?>
```

Soal:

1. Buatlah masing-masing satu contoh kode program PHP untuk model Non Embed kode dan model Embed kode. Untuk kasus tersebut, buatlah biodata pribadi Anda masing-masing.
2. Berikan satu contoh kode program PHP untuk penggunaan komentar dalam PHP!.